

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan variabel akuntabilitas diperoleh nilai t hitung (3,057) > nilai t tabel (1,711), maka H_0 ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan akuntabilitas terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Dengan demikian maka semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang dilaksanakan oleh pegawai Kantor Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo maka kinerja pegawai Kantor Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo juga akan mengalami peningkatan. Sebaliknya apabila tingkat akuntabilitas menurun maka akan mengurangi tingkat kinerja pegawai Kantor Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo.
2. Dari hasil perhitungan variabel transparansi diperoleh nilai t hitung (21,129) > nilai t tabel (1,711), maka H_0 ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara transparansi terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Dengan demikian maka semakin tinggi tingkat transparansi pegawai Kantor Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo, maka kinerja juga akan mengalami peningkatan.

3. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung $5,306 >$ dari F tabel $2,18$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian maka variabel akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Sesuai dengan hasil tersebut maka apabila pegawai Kantor Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo meningkatkan akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama maka kinerja pegawai Kantor Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo akan lebih meningkat.
4. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS pada tabel *Model Summary* bagian *adjusted r square* diperoleh angka $0,569$. Hal itu berarti $56,9\%$ kinerja pegawai Kantor Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo dipengaruhi oleh tingkat pengaruh akuntabilitas dan transparansi. Sedangkan sisanya $(100\%-56,9\%)=43,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.
5. Berdasarkan koefisien regresi berganda diperoleh hasil bahwa koefisien regresi untuk b_2 atau transparansi ($0,931$) merupakan koefisien regresi paling besar dibandingkan dengan koefisien regresi b_1 akuntabilitas ($0,140$). Dengan demikian maka variabel transparansi memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Sebagian pegawai merasa bahwa keputusan yang diambil dalam pekerjaan belum dilakukan sesuai dengan standar yang ada. Keputusan-keputusan seharusnya didasarkan pada kesepakatan bersama dengan mendengarkan usulan dan ide dari semua unsur sehingga semua anggota organisasi merasa handarbeni dan melaksanakan dengan sepenuh hati.
2. Dijumpai pegawai yang merasakan bahwa dalam penetapan perencanaan keuangan belum dilakukan secara terbuka. Perlu diberikan pemahaman kepada semua pegawai bahwa terkait dengan hal yang menyangkut keuangan harus penuh kehati-hatian dan dapat dijaga kerahasiaannya, sehingga tidak semua pegawai diperbolehkan mengetahuinya.
3. Beberapa pegawai merasa dalam bekerja belum didasarkan dengan pencapaian target pekerjaan. Standar atau target sangat penting guna memudahkan dalam mengukur kinerja, bagi pegawai yang mampu memenuhi standar perlu diberikan reward, sedangkan pegawai yang tidak dapat memenuhi target diberikan punishment.